

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**

NOVRI AKBAR

8215145251



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI SUMBER DAYA MANUSIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**INTERNSHIP REPORT
AT MINISTRY OF YOUTH AND SPORTS**

NOVRI AKBAR

8215145251



This internship report was written to fill one of the requirements against Bachelor Degree of Economics At Faculty of Economics State University of Jakarta

**BACHELOR DEGREE OF MANAGEMENT
HUMAN RESOURCE CONCENTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

NOVRI AKBAR, Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kementerian Pemuda dan Olahraga. Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai sejak 10 Juli sampai 5 September 2017 dan disana praktikan ditempatkan di bagian biro Humas, Hukum, dan Kepegawaian. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bagi praktikan adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja di lembaga pemerintahan, yaitu Kementerian Pemuda dan Olahraga dan juga untuk memberikan praktikan ilmu pengetahuan dalam bidang Sumber Daya Manusia. Tugas yang diberikan kepada praktikan antara lain: Memonitor berita yang berhubungan dengan kinerja Menpora dan bagian-bagian yang terkait dalam kemenpora, Membuat nota dinas dan juga menginput data Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Dalam melaksanakan tugas tersebut, praktikan mendapati kendala yang salah satu nya adalah internet yang terkadang error dan juga lambat dan praktikan berharap untuk kedepannya pihak Kemenpora dapat mengatasi dan lebih memperhatikan masalah terkait internet yang terkadang error agar tidak mengganggu pekerjaan yang sedang dilakukan.

Kata Kunci : Praktik Kerja Lapangan (PKL), Biro Humas,Hukum dan Kepegawaian, Analisis dan LPSE

ABSTRACT

NOVRI AKBAR, *The Internship report at Ministry Of Youth And Sports, Majoring SI Management Study, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017. Implementation of internship during for 40 workdays at start since July 10 until September 5, 2017 and in there internee placed at division public relation, law and staffing. The purpose of internship for internee is to get work experience in government agencies, namely the Ministry of Youth and Sports and also give the internee knowledge in the field of human resources. The internee's job are monitor related news about the performance of Menpora and related parts in Ministry of Youth and Sports, making office memo, and also input data Services Procurement Electronically. In carrying out these tasks, internee get one of some problem is the internet that error and sometimes slow and internee hope the future part of Ministry of Youth and Sports can fix it paying more attention to internet related problems, Sometimes the error can interfere to work being done.*

Keywords: Internship, Public relations, Legal and staffing division, Analysis and LPSE



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe

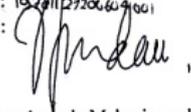


ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/2568

SURAT PERSETUJUAN SIDANG PKL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dosen Pembimbing

1. Nama : Dr. Agung Wahyu Handu, Si, MM
2. NIP : 19781127200609001
3. Tanda tangan : 

Memberikan Persetujuan kepada Mahasiswa dibawah ini :

1. Nama : Novri Akbar
2. No. Registrasi : 8215195251
3. Program Studi : S1 Manajemen
4. Judul : Laporan PKL Pada Kementerian Pemuda dan Olahraga

Untuk Mengikuti/~~Tidak mengikuti~~* Sidang PKL pada tanggal.....

Mengetahui
Koordinator Prodi S1 Manajemen FE UNJ


Andrian Haro, S.Si, MM
NIP. 19850924 201404 1 002

Jakarta, 20 Desember 2018
Mahasiswa Ybs,


Novri Akbar
No.Reg : 8215195251

Cat :Coret yang tidak perlu*)

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Andrian Haro S.Si, M.M

NIP. 198509242014041002

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji		
<u>Andrian Haro S.Si, M.M.</u> NIP.198509242014041002		<u>24 Januari 2018</u>
Penguji Ahli		
<u>Hania Aminah S.Pd, M.M.</u> NIP. 198507262014042001		<u>23 Januari 2018</u>
Dosen Pembimbing		
<u>Dr. Agung Wahyu Handaru, M.M.</u> NIP. 197811272006041001		<u>23 Januari 2018</u>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya. Serta kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Pemuda dan Olahraga. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini praktikan mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Maka dari itu praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Dr. Dedi Purwana E.S, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Andrian Haro, S.Si., MM selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Dr. Agung Wahyu Handaru, M.M. selaku selaku dosen pembimbing Praktikan dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
4. Bapak Agus Lesmana selaku Kepala Bagian Biro Humas
5. Mba Suci Martha selaku Staf Biro Humas dan menjadi pembimbing pratikan selama menjalani masa PKL

6. Semua Pegawai Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga
7. Para sahabat dan teman – teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen 2014
8. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan

Dalam penulisan laporan PKL ini praktikan menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, November 2017

Praktikan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Tujuan PKL.....	3
C. Kegunaan PKL.....	4
D. Tempat PKL.....	6
E. Jadwal Waktu PKL.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM KEMENPORA	
A. Sejarah Umum.....	9
B. Struktur Organisasi.....	20
C. Kegiatan Umum Perusahaan	22
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Pekerjaan.....	26
B. Pelaksanaan Kerja	27
C. Kendala Yang Dihadapi	36
D. Cara Mengatasi Kendala	37

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....41

B. Saran.....42

DAFTAR PUSTAKA44

LAMPIRAN.....45

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar II.1	Logo Kemenpora	17
Gambar II. 2	Struktur Organisasi Kemenpora	20
Gambar III. 1	Login web monitoring Kemenpora	28
Gambar III. 2	Web monitoring Kemenpora	29
Gambar III. 3	Nota Dinas	31
Gambar III. 4	Suasana pembukaan pusdiklat paskibraka	34
Gambar III. 5	Login web LPSE Kemenpora	35
Gambar III. 6	Data Input LPSE	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halamn
Lampiran 1	Surat Permohonan PKL	45
Lampiran 2	Daftar Hadir PKL	46
Lampiran 3	Daftar Nilai PKL	49
Lampiran 4	Surat Keterangan Penyelesaian PKL	50
Lampiran 5	Log Harian	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Dunia kerja yang tengah berkembang dan penuh dengan persaingan pada saat ini menuntut instansi atau perusahaan untuk mampu berkompetisi agar dapat bertahan dalam era globalisasi ini. Untuk menjadi instansi atau perusahaan yang dapat berkompetisi, sebuah instansi atau perusahaan haruslah memiliki berbagai sumber daya yang berpengalaman dan berkualitas, sumber daya manusia merupakan salah satunya. Sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berpengalaman dan berkualitas didapat melalui beberapa proses terlebih dahulu agar dapat menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Salah satu prosesnya adalah dengan terjun langsung dan merasakan dunia kerja yang sesungguhnya.

Untuk itu, Universitas Negeri Jakarta mewajibkan mahasiswa khususnya program Studi S1 Manajemen melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan salah satu bagian proses kegiatan pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada para mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan pada bidang pekerjaan yang sesungguhnya serta dapat meningkatkan wawasan dan juga dapat mempelajari situasi dan kondisi lingkungan kerja serta budaya organisasi perusahaan dan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang pengalaman kerja.

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNJ yang menyadari akan hal itu berupaya mempersiapkan lulusannya dengan matang agar mampu bersaing di dunia kerja dengan mengadakan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah instansi atau perusahaan yang juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. PKL ini bertujuan agar mahasiswa UNJ dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan, dan menjadi tolak ukur sebuah instansi atau perusahaan untuk melihat kemampuan mahasiswa untuk menjalani pekerjaan sebagai pihak yang terkait di sebuah perusahaan, dan juga PKL ini bertujuan agar mahasiswa Manajemen FE UNJ dapat memiliki mental bekerja dan bersaing yang tidak pantang menyerah dan juga sikap rendah hati dalam menjalankan pekerjaannya.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah maka pihak perusahaan atau instansi pemerintah akan memberikan bimbingan dan penjelasan kepada mahasiswa mengenai kegiatan atau pekerjaan yang ada dalam perusahaan atau instansi tersebut. Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) kali ini, Praktikan mendapatkan kesempatan melakukan PKL di Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) di bagian biro humas, hukum dan kepegawaian. Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki peran atau tugas untuk membantu tugas Presiden untuk merumuskan kebijakan dan koordinasi di bidang pemuda dan olahraga, dimana Kemenpora tidak hanya mengembangkan atlet untuk terus berprestasi tetapi juga mendukung segala kegiatan pemuda baik itu secara finansial, fasilitas maupun dukungan moral, seperti : mengadakan pusdiklat untuk para paskibrak, Pramuka, maupun Pelatnas atlet. Berdasarkan hal itu,

Praktikan memutuskan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Selain itu, diharapkan dengan Praktik Kerja Lapangan, para mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat setelah lulus dari Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga berfungsi agar Universitas Negeri Jakarta memperoleh umpan balik dari para praktikan untuk menyempurnakan kurikulum yang diterapkan di lingkungan kampus Universitas Negeri Jakarta maupun yang ada di Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga.

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Program Praktik Kerja Lapangan yang diterapkan oleh Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi sebagai upaya mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja serta melihat secara nyata keadaan dunia kerja yang sesungguhnya, untuk mencoba mengasah kemampuan dan keterampilan kerja para mahasiswanya, dan untuk mengimplementasikan ilmu - ilmu yang sudah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

Adapun tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ingin dicapai praktikan diantaranya adalah:

1. Merasakan pengalaman secara langsung dunia kerja di lingkungan lembaga Pemerintahan tentang bagaimana kondisi nyata dunia kerja yang ada di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga

2. Mendapatkan pengetahuan, wawasan serta ilmu dalam manajemen sumber daya manusia mengenai kinerja pegawai pada suatu lembaga Pemerintahan, yaitu tepatnya yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan praktikan selama menjalani PKL di Kementerian Pemuda dan Olahraga.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi praktikan, Universitas maupun Perusahaan / Instansi tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a) Belajar mengenal kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja perusahaan
 - b) Mengembangkan pola pikir, kreativitas, dan keberanian serta kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja
 - c) Praktikan dapat menggali berbagai masalah baru yang terdapat di lingkungan kerja
 - d) Mengetahui kekurangan, keterampilan, kemampuan yang belum dikuasai praktikan

2. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a) Membangun hubungan serta kerjasama yang baik antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan Kementrian Pemuda dan Olahraga untuk dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimasa depan
- b) Meningkatkan citra Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai pencetak tenaga kerja yang berkualitas
- c) Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa yang sesuai dengan perkembangan yang ada pada dunia kerja
- d) Mendapatkan umpan balik (*feedback*) berupa saran dan kritik untuk menyempurnakan dan memperbarui kurikulum yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya.

3. Manfaat bagi Kementrian Pemuda dan Olahraga

- a) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak- pihak yang terlibat
- b) Adanya kemungkinan menjalin hubungan yang teratur dan dinamis antara instansi atau perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi
- c) Mendapatkan masukan dari mahasiswa PKL dengan teori yang sesuai guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan citra instansi atau perusahaan

- d) Menjadikan Praktikan sebagai sumber daya manusia yang dapat difungsikan untuk membantu pekerjaan

D. Tempat PKL

Nama Instansi	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Alamat	: Jalan Gerbang Pemuda No.3 Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telepon	: (021) 5738155, (021) 5738318
Website	: www.kemempora.go.id
Bagian	: Biro Humas Hukum dan Kepegawaian

Praktikan memilih Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai tempat PKL dengan alasan Kemenpora merupakan instansi pemerintah atau Kementerian Negara yang segalanya aktivitasnya menggunakan uang negara yang dianggarkan dalam Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara (APBN) yang bertujuan untuk memakmurkan negara dan masyarakatnya, dan selain itu para pegawai Kemenpora merupakan para pegawai pilihan terbaik karena calon pegawai yang akan bekerja di Kemenpora harus melalui berbagai tahap tes dan ujian dan juga harus bersaing melawan ratusan ribu orang calon pegawai.

E. Jadwal Waktu PKL

Jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) praktikan terdiri dari beberapa rangkaian tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan rangkaian tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan mengurus seluruh kebutuhan dan administrasi yang diperlukan untuk mencari tempat PKL yang tepat. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan PKL kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNJ yang ditujukan kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga, kemudian setelah surat jadi praktikan segera mengajukan surat tersebut ke Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Sekitar tiga minggu setelah pengajuan surat lamaran, pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga memberitahukan bahwa praktikan bisa melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sana yang dimulai tanggal 10 Juli sampai dengan 5 September 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan ditempatkan di Bagian Biro Humas Hukum dan Kepegawaian. Praktikan melaksanakan PKL selama 40 (empat puluh) hari kerja, terhitung dari tanggal 10 Juli sampai 5 September 2017.

Praktikan melakukan kegiatan PKL dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, dengan pelaksanaan jam kerja pukul 07.00 – 16.00 WIB, dengan masa istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan praktikan diwajibkan untuk membuat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai bukti telah melaksanakan PKL. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dimulai setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Hal yang dilakukan praktikan adalah mengumpulkan data – data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan. Laporan ini berisi tentang pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bagian Humas Hukum dan Kepegawaian.

BAB II

TINJAUAN UMUM KEMENPORA

A. Sejarah Umum Kementrian Pemuda Dan Olahraga

Kegiatan kepemudaan dan olahraga sebenarnya sudah ada sejak masa awal kemerdekaan negara republik Indonesia, tepatnya terdapat dalam susunan kabinet periode pertama yang dibentuk pada 19 Agustus 1945. Dalam susunan kabinet yang bersifat presidensial tersebut terdapat Kementrian Pengajaran yang saat itu dipimpin oleh Menteri Ki Hajar Dewantoro. Ki Hajar Dewantoro memegang kendali atas bidang olahraga dan pendidikan jasmani, dengan arti lain, Kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani berada dibawah pimpinan Kementrian Pengajaran. Saat itu istilah pendidikan jasmani dipergunakan hanya dalam lingkungan sekolah, sedangkan istilah olahraga digunakan untuk kegiatan olahraga di masyarakat yang berupa cabang- cabang olahraga. Kabinet pertama tersebut hanya bertahan kurang dari 3 bulan, setelah itu diganti dengan kabinet kedua yang berbentuk parlementer di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Sutan Sjahrir yang dilantik pada tanggal 14 November 1945.

Pada tahun 1999 - 2004 yakni pada masa Kabinet Persatuan Nasional dan Kabinet Gotong Royong, Kementerian Pemuda dan Olahraga dilebur pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sehingga urusan pemuda dan olahraga hanya dikelola oleh struktur eselon I yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Luar

Sekolah, Pemuda, dan Olahraga. Ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berkuasa, Kementerian Pemuda dan Olahraga kembali dibentuk pada tahun 2004.

1. Peran, Tugas, Dan Wewenang Kemenpora

Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai peran untuk melaksanakan urusan pemerintahan untuk membangun, mengembangkan, dan meningkatkan peran kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka pembangunan nasional di bidang pembentukan karakter dan jati diri bangsa sebagaimana tertuang dalam RPJMN tahun 2010-2014. Kemenpora juga bertanggungjawab atas kemajuan pembangunan di Indonesia khususnya di bidang pemuda dan olahraga, sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Kementerian Pemuda dan Olahraga melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam lingkup nasional serta lingkup daerah, melalui kegiatan-kegiatan dana dekonsentrasi yang di koordinasikan oleh 33 Satuan Kerja Perangkat Daerah (Dinas/Badan) Provinsi se-Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mengatur bahwa urusan kepemudaan dan keolahragaan merupakan urusan pemerintahan yang wajib dilaksanakan, baik di tingkat pemerintahan pusat maupun di tingkat pemerintahan daerah sesuai pasal 2 ayat 4 huruf r jo. Pasal 7 ayat 2 huruf h.

Pembangunan pemuda dan olahraga mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing. Pemuda merupakan generasi penerus sebagai penanggungjawab dan pelaku pembangunan di masa depan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Pemuda memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menyiratkan bahwa Kementerian Pemuda dan Olahraga berkewajiban memfasilitasi upaya-upaya Revitalisasi Gerakan Pramuka melalui pengembangan pendidikan kepramukaan. Kementerian Pemuda dan Olahraga mendukung hal tersebut dengan mengeluarkan regulasi, melakukan pendampingan, memberikan dukungan sumber daya manusia dan pendanaan (termasuk dukungan dana dekonsentrasi bagi kegiatan Kwarda dan Kwardcab), serta melaksanakan pendidikan/pelatihan bagi pemuda/pembina pramuka.

Sementara itu, budaya dan prestasi olahraga perlu dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, menanamkan nilai moral, akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa di mata dunia. Hal ini sesuai dengan tujuan Keolahragaan Nasional yang tercantum dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Sistem Keolahragaan Nasional menyiratkan bahwa pembangunan di bidang keolahragaan mencakup aspek pembudayaan olahraga di masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional/internasional. Masyarakat olahraga juga menaruh harapan besar pada peningkatan prestasi olahraga Indonesia di *multievent* internasional yang turut mengharumkan nama bangsa, seperti di Olimpiade, Paralympic Games, SEA Games, dan lain-lain. Peningkatan prestasi olahraga tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara Kementerian Pemuda dan Olahraga, KOI, KONI, dan Induk Organisasi Olahraga (PB/PP) yang kegiatan-kegiatannya turut mendapat dukungan APBN melalui DIPA Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Pembangunan pemuda dan olahraga memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, dapat kita cermati dari tujuan pembangunan kepemudaan dan tujuan pembangunan keolahragaan yang terdapat dalam Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010-2014 sebagai berikut:

1. Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta

2. Melalui pembangunan keolahragaan nasional dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional.

Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah unsur pelaksana Pemerintah yang dipimpin oleh Menteri Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi di bidang pemuda dan olahraga. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pemuda dan olahraga.
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan olahraga.
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidang pemuda dan olahraga.
5. Penyampaian laporan hasil evaluasi, sasaran, dan pertimbangan di bidang tugas fungsinya kepada Presiden.

2. Visi Misi Kemenpora

a. Visi Kemenpora

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2010-2014 tidak terlepas dari upaya mewujudkan Visi Pembangunan 2005-2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur” dan melaksanakan Misi Pembangunan Nasional 2005-

2025 yaitu “Mewujudkan bangsa yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

BERDAYA SAING dalam lingkup kepemudaan mengandung arti: “memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pengaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan metode pendidikan, pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, serta pemanfaatan kajian, kemitraan, dan sentra pemberdayaan pemuda yang terus-menerus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam menciptakan nilai tambah kepemudaan di berbagai bidang pembangunan, serta peningkatan akhlak mulia dan prestasi pemuda Indonesia di kancah kompetisi global.”

BERDAYA SAING dalam lingkup keolahragaan mengandung arti: “memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pembinaan dan pengembangan pelaku, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, pola pelatihan, penghargaan, prasarana, dan sarana olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan metode penataran, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, dan kompetisi yang telah menerapkan manajemen dan iptek olahraga modern, serta pemanfaatan bantuan, pemudahan, dan sentra keolahragaan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi bertaraf regional atau internasional”.

b. Misi Kemenpora

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2010-2014 adalah “Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan Dan Keolahragaan”, misi tersebut mengandung arti:

1. Meningkatkan kepemudaan potensi sumber dengan daya memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, untuk dan mendukung pemberdayaan peningkatan kemasyarakatan penyadaran pemuda wawasan, dan melalui inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;
2. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinnekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, pendidikan, dan kepemimpinan, kesukarelawan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kependuan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa;

3. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan masyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta memasyarakatkan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkualitas; dan
4. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

3. Arti Lambang Dan Logo



Gambar II. 1 Logo Kemenpora

Tangan Kanan Mengepal : Merupakan wujud Tekad, Semangat, Kokoh, Teguh, Kemauan kuat pemuda untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta Bhineka Tunggal Ika.

Tiga pilar pada tangan mengepal mempunyai makna ketiga peristiwa sejarah yaitu: Kebangkitan Nasional 1908, Sumpah Pemuda 1928 dan Kemerdekaan Indonesia 1945 yang Pelaku utamanya adalah Pemuda.



Warna Biru mempunyai makna lambang/symbolik: Keliasan Pandangan dan Pikiran, *Smart*, Bergerak Maju, Inovatif dan Inspiratif, Kedewasaan, Kematangan, Penguasaan Ilmu Pengetahuan, dan Dinamis.



Api Obor merupakan perwujudan semangat/spirit Nasionalisme yang tak pernah padam sejak dikobarkan oleh Boedi Oetomo tahun 1908 yang menjadi momentum Kebangkitan Indonesia sebagai Bangsa.



Tiga Cincin warna Merah melambangkan semangat Kesatupaduan untuk mengembangkan ruang lingkup bidang Olahraga : Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi serta Semangat untuk mengharumkan dan memperjuangkan kehormatan Bangsa Indonesia dan mendorong Keolahragaan Nasional yang bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina Persatuan dan Kesatuan Bangsa, memperkuat Ketahanan Nasional, serta mengangkat harkat dan martabat dan kehormatan bangsa.

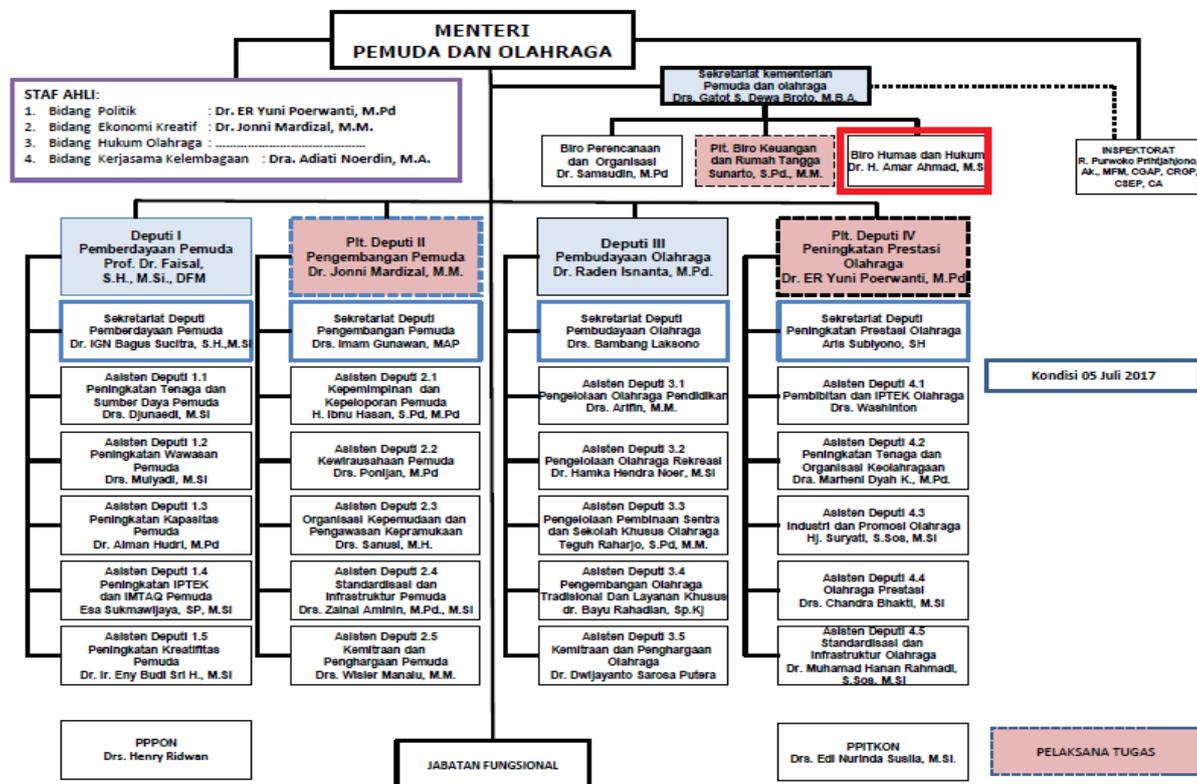


Lingkaran oval : Lingkaran adalah bentuk bidang yang sempurna, ini menggambarkan bahwa Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah Lembaga Negara yang Solid, Kokoh, Kuat, Smart, Bernurani, Berdedikasi Tinggi yang membidangi Pemuda dan Olahraga yang dilandasi oleh rasa cinta dan tanggungjawab demi bakti kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Warna Merah mempunyai makna kekuatan, kemampuan, dan semangat yang tidak pernah pudar untuk terus memperjuangkan, mempertahankan, serta menumbuhkembangkan Potensi Pemuda dan semangat Olahraga Indonesia untuk terus mengukur prestasi dalam bidang-bidang pembangunan dan prestasi di bidang keolahragaan.

Warna Putih mempunyai arti niat suci tulus ikhlas sebagai landasan pijak dalam semua gerak langkah Kemenpora untuk berkarya nyata dalam mengemban amanah Bangsa Indonesia untuk menjadi Bangsa yang Besar, Bermartabat, Berbudaya dan Disegani di Dunia.

B. Struktur Organisasi Kementerian Pemuda Dan Olahraga



Gambar II. 2 Struktur Organisasi

Rincian struktur Eselon I hingga Eselon II berdasarkan gambar di atas, terdiri atas:

1. Menteri, yang terdiri atas seorang Menteri
2. Sekretariat Kementerian, yang terdiri atas:
 - a. Biro Perencanaan dan Organisasi
 - b. Biro Keuangan dan Rumah Tangga
 - c. Biro Humas Hukum dan Kepegawaian
3. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda, yang terdiri atas:
 - a. Asdep Peningkatan Sumber Daya Pemuda
 - b. Asdep Peningkatan Wawasan Pemuda

- c. Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda
 - d. Asdep Peningkatan Kreatifitas Pemuda
 - e. Asdep Organisasi Kepemudaan
4. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, yang terdiri atas:
- a. Asdep Peningkatkan Kepanduan
 - b. Asdep Kepemimpinan Pemuda
 - c. Asdep Kewirausahaan Pemuda
 - d. Asdep Kepeloporan Pemuda
 - e. Asdep Tenaga Kepemudaan
5. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, yang terdiri atas:
- a. Asdep Olahraga Layanan Khusus
 - b. Asdep Olahraga Pendidikan
 - c. Asdep Olahraga Rekreasi
 - d. Asdep Industri Olahraga
 - e. Asdep Sentra Keolahragaan
6. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, yang terdiri atas:
- a. Asdep Tenaga Keolahragaan
 - b. Asdep Pembibitan Olahragawan
 - c. Asdep Olahraga Prestasi
 - d. Asdep Penerapan Iptek Keolahragaan
 - e. Asdep Organisasi Keolahragaan

7. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, yang terdiri atas:
 - a. Asdep Pengembangan Kemitraan Kepemudaan dan Keolahragaan
 - b. Asdep Pengembangan Standarisasi
 - c. Asdep Pengembangan Penghargaan dan Promosi
 - d. Asdep Pengembangan Sarana dan Prasarana Kepemudaan
 - e. Asdep Pengembangan Sarana dan Prasarana Keolahragaan

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi di bidang pemuda dan olahraga. Dalam hal ini Kementrian Pemuda dan Olahraga sebelum menjalankan tugasnya harus menyesuaikan dengan visi misi yang ada di kabinet kerja yaitu, “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter adalah yang memiliki kejujuran, kepedulian, akhlakul karimah, memiliki visi masa depan, berkomitmen untuk memajukan bangsa, ketekunan, mampu bekerjasama, pantang menyerah dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas. Pemuda maju adalah pemuda yang memiliki kemampuan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dan pemuda yang mampu berpikir positif yang senantiasa terus berorientasi pada kejayaan bangsanya demi keunggulan dan kegemilangan masa depan. Pemuda

mandiri adalah pemuda memungkinkan untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan *output* dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas bidang pemuda dan olahraga, poin 1 sampai 4 yakni: (1). Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan ketrampilan; (2) meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama; (3). Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; (4). Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.

Budaya olahraga yang tinggi. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, budaya olahraga penting karena manfaat dan dampaknya bagi individu. Kegiatan pemassalan olahraga menjadi sarana untuk menumbuhkan budaya olahraga. Budaya olahraga yang tinggi ditandai dengan tingkat partisipasi warga masyarakat

untuk beraktivitas olahraga yang tinggi dan massal. Dengan budaya olahraga yang tinggi maka olahraga menjadi gaya hidup yang sehat masyarakat Indonesia. Budaya olahraga yang tinggi merupakan output dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas kebijakan bidang pemuda dan olahraga, poin 5 sampai 7 yakni: (5). Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan: (6). Meningkatkan akses dan partisipasi secara luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa; (7). Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga. Prestasi Olahraga yang maju dan unggul. Prestasi olahraga yang selalu memperoleh jumlah medali emas yang banyak dalam setiap single maupun *multi event* olahraga di tingkat regional dan internasional. Kemajuan olahraga prestasi dapat dilihat dari sistem pembinaannya yang berkelas dunia sehingga keunggulan dalam prestasi olahraga merupakan pencapaian dari tujuan pembangunan keolahragaan nasional dan sekaligus dapat mengangkat harkat serta martabat bangsa di pergaulan internasional. Prestasi olahraga yang unggul merupakan *output* dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas kebijakan bidang pemuda dan olahraga, poin 5, 7 sampai 9 yakni: (5). Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan: (7). Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga; (8). Meningkatkan upaya pembibitan dan

pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan; (9). Meningkatkan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga; (10). Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Poin-poin prioritas kebijakan pemuda dan olahraga di atas merupakan bagian terpenting dalam nawacita untuk mewujudkan berkepribadian dalam bidang kebudayaan melalui pembangunan jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan ditempatkan pada bagian Humas Hukum dan Kepegawaian yang berlangsung dari tanggal 10 Juli sampai 5 September 2017, yang lebih tepatnya berlangsung selama 40 hari masa kerja. Pada proses pelaksanaan praktikan diberikan kewenangan untuk melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian Humas Hukum dan Kepegawaian.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Memonitor berita yang berhubungan dengan kinerja Kemenpora dan bagian-bagian yang terkait dalam kemenpora
2. Membuat nota dinas
3. Berpartisipasi dalam Pusdiklat yang diadakan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk para calon anggota paskibraka di GOR Popki Cibubur
4. Menginput data informasi pendaftar Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)

B. Pelaksanaan Kerja

Pada fungsi ini, praktikan banyak mendapat pengalaman baru dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Banyak pelajaran yang praktikan dapatkan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan pada bagian Humas Hukum dan Kepegawaian. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 40 hari kerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga yang terhitung mulai dari tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 5 September 2017. Praktikan melaksanakan kegiatan PKL dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, dengan pelaksanaan jam kerja pukul 07.00 – 16.00 WIB, dengan masa istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB.

Sebelum pelaksanaan kerja, praktikan diberikan pengarahan oleh Mba Suci Martha selaku pembimbing dari praktikan selama praktikan melaksanakan kegiatan PKL. Pengarahan disampaikan secara lisan dan diawali memperkenalkan praktikan kepada seluruh karyawan yang ada di sana.

Selama kurang lebih 2 bulan dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mendapat tugas yang belum pernah dipelajari sebelumnya dalam perkuliahan sehingga menuntut praktikan untuk lebih aktif dan memahami situasi pekerjaan sesungguhnya. Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kementerian Pemuda dan Olahraga pada bagian Humas Hukum dan Kepegawaian diberikan tugas selanjutnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Memonitor berita yang berhubungan dengan kinerja Kemenpora dan bagian-bagian yang terkait dalam kemenpora

Dalam hal ini praktikan diberikan tugas untuk melihat dan memonitoring berita yang berhubungan dengan kinerja Menpora dan semua pihak yang terkait dalam menpora, baik itu berita baik maupun berita negatif. Sebelum praktikan melakukan pekerjaan tersebut, praktikan mendapat bimbingan untuk mengerjakan hal tersebut dari Mba Suci.

Langkah pertama yang praktikan lakukan untuk mengerjakan hal ini adalah *login* kedalam *web* monitoring kemenpora, sebelum praktikan membuka web monitoring praktikan sudah terlebih dahulu diberitahu *username* dan *password* untuk *login* ke dalam sana.



Gambar III. 1 *Login Web Media Monitoring Dan Analisis Kemenpora*

Langkah kedua yang praktikan lakukan adalah melihat semua berita hari sebelumnya dan mencari berita terkait kemenpora maupun bagian-bagian yang

terkait dalam menpora. Setelah mengumpulkan semua berita tersebut, praktikan membuka ms word untuk membuat analisis tentang semua berita yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

Setelah praktikan merekap dan menganalisis semua berita yang terjadi pada hari sebelumnya, praktikan menggabungkan file yang praktikan kerjakan dalam satu folder. Setelah disatukan, praktikan mengirimkan *email* kepada pemimbing praktikan untuk di cek apakah pekerjaan yang dikerjakan sudah benar atau belum.

The screenshot displays the 'Media Monitoring dan Analisis' web application. The interface includes a navigation menu with 'HOME', 'ANALISIS CONTENT', 'NEWS REPORT', 'NEWS INDEX', 'SETTING', and 'LOGOUT'. Below the menu, there are tabs for 'Printed News', 'Online News', and 'TV News', and a search bar. The main content area is divided into three columns: 'Headline' featuring a large image of a man in a red jacket holding a trophy, 'Online News' with a list of news items from various sources, and 'TV News' with a video player showing a news broadcast. A 'Tone Graph' chart is also visible on the right side of the page.

Period	Positif	Netral	Negatif
18-11-2017	30	10	5
19-11-2017	35	10	5
20-11-2017	25	10	5
21-11-2017	20	10	5

Gambar III. 2 Web Media Monitoring Dan Analisis Kemenpora

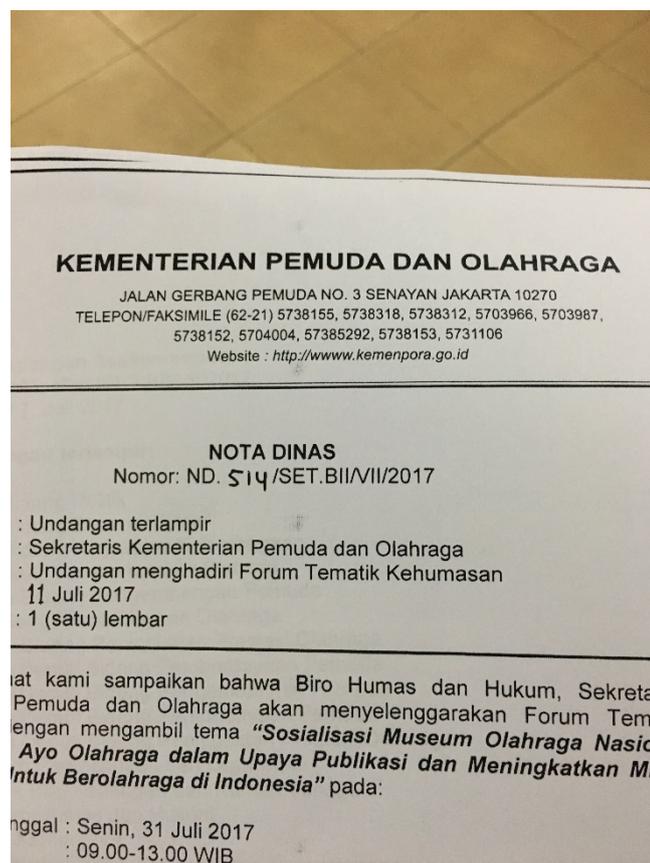
2. Membuat Nota Dinas

Pada hari senin tanggal 31 Juli 2017, biro kehumasan akan mengadakan acara tematik yang berlokasi di museum olahraga nasional yang terletak di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Sebelum acara itu diselenggarakan, praktikan disuruh untuk membuat nota dinas atau undangan untuk bagian-bagian atau divisi-divisi lain yang ada di Kemenpora terkait acara tersebut. Sebelum membuat nota dinas tersebut, praktikan diberikan contoh nota dinas atau undangan sebelumnya untuk mengerjakan tugas tersebut.

Acara tematik kehumasan itu adalah acara tentang sosialisasi museum nasional dan gerakan ayo olahraga yang dicanangkan oleh kemenpora sendiri. Acara tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan apa-apa saja yang akan dilakukan kemenpora khususnya tentang gerakan ayo olahraga dan museum olahraga nasional serta pesta olahraga terbesar di asia yang akan diselenggarakan pada 2018 yaitu Asean Games 2018. Acara tematik kehumasan ini tidak hanya dihadiri oleh orang-orang Kemenpora saja tetapi juga dari lintas kementerian atau lembaga-lembaga pemerintahan, jadi supaya saling mendukung dan juga tidak ada kesalahpahaman antara satu kementerian atau lembaga-lembaga terkait

Langkah pertama yang praktikan lakukan untuk mengerjakan nota dinas tersebut adalah dengan melihat nota dinas sebelumnya yang diberikan oleh pembimbing praktikan, lalu praktikan mengerjakannya dengan ms word. Setelah selesai mengerjakan nota dinas tersebut, praktikan memberikan hasil pekerjaan kepada Mba Suci untuk di cek sudah benar atau tidak. Setelah di cek dan ternyata benar, lalu hasilnya tersebut di *print*.

Langkah kedua yaitu, praktikan meminta nomor nota dinas ke bagian terkait, setelah mendapatkan nomor nota dinas tersebut praktikan *memfotocopy* kertas tersebut untuk diperbanyak. Setelah di *fotocopy* praktikan membagikan nota dinas atau undangan tersebut ke bagian-bagian atau divisi-divisi lain yang ada di Kemenpora.



Gambar III. 3 Nota Dinas

3. Berpartisipasi dalam Pusdiklat yang diadakan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk para calon anggota paskibraka di GOR Popki Cibubur

Pada hari rabu tanggal 26 Juli 2017, praktikan diajak untuk mengikuti pembukaan pusdiklat atau pelatihan untuk paskibraka yang bertempat di GOR POPKI Cibubur. Dalam acara tersebut praktikan disuruh memperhatikan tentang pelatihan-pelatihan apa saja yang akan dilakukan untuk para paskibraka. Pelatihan paskibraka ini diikuti oleh 68 putra dan putri berprestasi yang duduk di bangku SMA yang mewakili seluruh Indonesia. Para paskibraka ini nantinya akan menjadi pengibar bendera pusaka merah putih di Istana Negara pada tanggal 17 Agustus.

Dalam pusdiklat ini nantinya tidak hanya mengadakan pelatihan saja tetapi pendidikannya juga ada. Pusdiklat ini berlangsung kurang lebih 1 bulan dan juga dalam pusdiklat ini diharapkan dapat membantu pembentukan karakter, watak dan kedisiplinan dan kemampuan para calon anggota paskibraka.

Dalam hal ini praktikan diberi pekerjaan untuk memperhatikan dan mencatat pelatihan-pelatihan apa saja yang akan diberikan kepada calon paskibraka tersebut. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan Kemenpora dalam kegiatan paskibraka ini, tahapan-tahapan tersebut adalah :

1) Persiapan

Persiapan kegiatan PASKIBRAKA, meliputi aktivitas yang berkaitan dengan rapat-rapat panitia, sosialisasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan PASKIBRAKA. Sosialisasi

kegiatan paskibraka merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka menyampaikan pesan dan informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan paskibraka.

2) Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen dan seleksi terhadap seseorang yang akan menjadi calon paskibraka dilakukan secara berjenjang dan bertahap. Rekrutmen anggota paskibraka dilakukan dari tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.

3) Pemusatan Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat)

Pemusatan Diklat paskibraka merupakan masa *training centre* bagi para calon paskibraka yang telah lulus seleksi di tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi, dan tingkat Nasional. Pemusatan Diklat Calon paskibraka hasil seleksi tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi, dan tingkat Nasional disiapkan untuk mendapat pendidikan dan pelatihan guna menjadi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang tangguh, disiplin, bertanggung jawab, dan penuh dedikasi, serta mampu melaksanakan tugasnya secara baik, lancar, aman, dan sukses.



Gambar III. 4 Suasana Pembukaan Pusdiklat Paskibraka

4. Menginput Data Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)

LPSE adalah unit kerja yang dibentuk di seluruh Kementerian atau Lembaga atau BUMN dan Pemerintahan Daerah untuk menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang/jasa secara elektronik serta memfasilitasi ULP (Unit Layanan Pengadaan) dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik. Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan clean and good government dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Dalam hal ini praktikan diberi tugas untuk menginput semua data informasi pendaftar yang akan ikut lelang tersebut. Praktikan diberikan dokumen berupa hardcopy yang perusahaan-perusahaan mana saja yang sudah melengkapi data-data

untuk mengikuti lelang yang ada di Kemenpora, praktikan juga diberi tugas untuk melihat informasi yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan atau pendaftar tersebut sudah lengkap atau tidak. Perusahaan yang akan mengikuti lelang biasanya melihat ada atau tidak nya lelang yang akan diadakan di Kemenpora dari web <http://lpse.kemenpora.go.id/eproc4/lelang>

Kode	Nama Lelang	Instansi	Tahap	HPS
431519	Bantuan Sarana Olahraga Prestasi Bagi Chandra Wijaya International Badminton Centre Penggadaan Barang - TA 2017 - e-Lelang Sederhana - Pascakualifikasi Satu File Sistem Gugur Kontrak: -	Kementerian Pemuda Dan Olah Raga	Masa Sanggah Hasil Lelang	2 M
430519	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan GOR Badminton Kabupaten Majalengka Pekerjaan Konstruksi - TA 2017 - e-Lelang Pemilihan Langsung - Pascakualifikasi Satu File Sistem Gugur Kontrak: -	Kementerian Pemuda Dan Olah Raga	Upload Dokumen Penawaran	836,3 jt
429519	Jasa Konsultansi Pengawas Pembangunan GOR Hall Cabor Anggaran dan Angkat Besi di Kota Bogor Jasa Konsultansi Badan Usaha - TA 2017 - e-Seleksi Sederhana - Pascakualifikasi Satu File Biaya Terendah Kontrak: -	Kementerian Pemuda Dan Olah Raga	Lelang Sudah Selesai	87,6 jt
428519	Jasa Konstruksi Renovasi Stadion Kabupaten Bondowoso Pekerjaan Konstruksi - TA 2017 - e-Lelang Pemilihan Langsung - Pascakualifikasi Satu File Sistem Gugur	Kementerian Pemuda Dan Olah Raga	Lelang Sudah Selesai	2,2 M

Gambar III. 5 Web LPSE Kemenpora

Langkah pertama yang praktikan lakukan dalam melakukan input data adalah mengumpulkan semua data perusahaan yang akan mengikuti lelang, setelah itu mulai menginput di dalam ms excel. Praktikan dalam hal ini hanya melihat nama perusahaan, alamat, bidang usaha, email dan tanggal verifikasi perusahaan yang mengikuti lelang.

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Email	Tgl Verifikasi
1	PT EXPRESI INDIE SEMBILAN	Talavera Office Park Lt.28, JL. TB Simatupang Kav 22-26 RT 001, RW 001 Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Jasa Periklanan, Jasa Penyelenggara pameran, Jasa Konsultasi Manajemen (SDM/Bisnis/Pemasaran)	hello@exit9-indonesia.com	25/4/17 (11:39)
2	PT SEWA TOILET INDONESIA YOGYAKARTA	Jl. Brigjen Katamso No.20 A Prawirodirjan Gondomanan, Yogyakarta	Jasa Persewaan Toilet Portabel	yogyakarta@sewatoilet.com	-
3	PT HABADI LAJU BUMINTARA	Jl Pramuka Sari 1 No.7B 1, RT 006 RW 009, Kel Rawasari, Kec Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	habadi.bumintara@gmail.com	4/5/17 (1:16)
4	PT ENFIELD NUSANTARA MANDIRI	Perkantoran Ciputat Indah Permai blok C23 RT/RW 03/07, Kel Pisangan, Kec Ciputat Timur, Tangerang Selatan	Bahan Konstruksi	krd.kurmiawan@yahoo.com	27/4/17
5	PT NAWAI AYASKARA SASAMAKA	Jl Menjangan Raya RT/RW 001/004, Kel Pondok Ranji, Kec Ciputat Timur, Tangerang Selatan	Perdagangan Besar Komputer, Perlengkapan Komputer dan Piranti Lunak, Kegiatan Konsultasi Manajemen, Jasa Perancangan Khusus	andrisjahputra@yahoo.com	25/4/17 (09:25)
6	PT NAVIRI ANAWAI BERSAUDARA	Jl IR. H Juanda Ciputat Indah Permai Blok C.23 RT/RW 003/007, Kel Pisangan, Kec Ciputat Timur, Tangerang Selatan	Kegiatan Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar Komputer, Perlengkapan Komputer	ariefbasuki29@gmail.com	25/4/17 (2:11)
7	PT GRAND OSKAR	Jl Pramuka A. 395 RT/RW 010/006, Kel Paseban, Kec Senen, Jakarta Pusat	Garment, Tailor, Supplier	grandoskar47@gmail.com	-
8	PT DMG MORI INDONESIA	Jl Danau Sunter Selatan, Blok O.3 No 41-42, RT/RW 009/011, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara	Perdagangan Besar Mesin Kantor Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya	info-indo@dmgmori-asia.com	19/7/17 (9:45)

Gambar III. 6 Data LPSE Yang Di Input

C. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari kerja di kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan, baik kendala dari dalam diri praktikan (kendala internal) maupun kendala dari lingkungan tempat PKL (kendala eksternal). Berikut adalah kendala yang dialami oleh praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga :

1. Pada awal pelaksanaan PKL, Praktikan merasa sedikit sulit untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan karyawan di Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga, sehingga terkadang praktikan tidak merasa leluasa untuk bertanya pada karyawan lain mengenai pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan.

2. Ada beberapa istilah yang belum diketahui oleh praktikan, sehingga praktikan harus mempelajari terlebih dahulu sebelum menjalankan tugas.

D. Cara Mengatasi Kendala

Meskipun pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan terdapat beberapa kendala yang dialami oleh Praktikan tetapi Praktikan dapat mengatasi kendala tersebut dan menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama 40 hari dengan lancar. Untuk mengatasi kendala dalam PKL, praktikan berusaha mengatasi dengan cara :

1. Pegawai bisa bekerja secara optimal bila didukung dengan lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja merupakan suatu faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja seorang karyawan. Suatu lingkungan kerja dikatakan baik apabila seorang karyawan dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, aman, dan nyaman. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan¹. Praktikan juga harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan para karyawan yang ada ditempat praktikan menjalankan PKL, yaitu tepatnya karyawan yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga. Komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan, Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang

¹ Alex, S., Nitisemito. Manajemen Personalia, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001

sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya². Komunikasi memiliki 4 fungsi, yaitu :

a. Pengendalian

Fungsi komunikasi ini untuk mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Setiap organisasi mempunyai wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh pegawai. Bila pegawai, misalnya, diminta untuk terlebih dahulu mengkomunikasikan setiap keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan ke atasan langsungnya, sesuai dengan uraian tugasnya, atau sesuai dengan kebijakan perusahaan, komunikasi itu menjalankan fungsi pengendalian. Namun komunikasi informal juga mengendalikan perilaku.

b. Motivasi

Komunikasi memperkuat motivasi dengan menjelaskan ke para pegawai apa yang harus dilakukannya. Seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standar.

c. Pengungkapan Emosi

Komunikasi yang terjadi di dalam kelompok atau organisasi merupakan mekanisme fundamental dimana para anggota menunjukkan kekecewaan dan kepuasan. Oleh karena itu, komunikasi memfasilitasi pelepasan ungkapan emosi perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

² AW, Suranto. Komunikasi Interpersonal. Graha Ilmu, Jakarta, 2011

d. Informasi

Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan dan kelompok untuk mengambil keputusan melalui penyampaian data guna mengenali dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternatif.³

Dalam Hal ini Praktikan menyadari bahwa komunikasi saat bekerja itu sangat penting, Oleh karena itu praktikan berusaha untuk memaksimalkan fungsi dari komunikasi diantaranya pengungkapan emosi, Informasi, dan motivasi. Pada saat melakukan PKL di Kementrian Pemuda dan Olahraga, praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dan membaur dengan karyawan lain di lingkungan kerja praktikan agar praktikan dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh praktikan untuk mengerjakan tugas - tugas yang diberikan kepada praktikan.

2. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)⁴. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Ada beberapa tingkat pengetahuan, diantaranya yaitu :

a. Tahu (know)

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan- pertanyaan.

b. Memahami (comprehension)

³ Robbins, Stephen P. Perilaku Organisasi. Prehallindo, Jakarta, 2006

⁴ Notoatmodjo, S. Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta, 2010

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Analisa (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.⁵

Dari teori tersebut, untuk mengatasi kendala mengenai tidak mengetahui beberapa istilah yang didapatkan selama menjalankan PKL yaitu dengan mencari tahu apa yang tidak praktikan ketahui terkait istilah istilah tersebut, seperti bertanya kepada karyawan yang berada di Kementrian Pemuda dan Olahraga, namun apabila karyawan yang ada di Kementrian Pemuda dan Olahraga sedang sibuk maka praktikan mencoba mencari di internet tentang apa yang tidak diketahui.

⁵ Notoatmodjo, S. Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi, Rineke Cipta. Jakarta, 2005

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga selama 40 hari kerja yang dimulai dari 10 Juli sampai dengan 5 September 2017, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja yang praktikan tidak dapatkan selama masa perkuliahan. Praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktikan mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana dunia kerja di lingkungan pemerintahan yaitu tepatnya di Kementerian Pemuda dan Olahraga, pengalaman ini juga sangat berguna di masa yang akan datang untuk praktikan, sehingga ketika lulus nanti praktikan tidak terlalu sulit atau lebih memudahkan praktikan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja karena praktikan sudah merasakan ketika Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Selama menjalankan PKL, Praktikan mendapatkan pengetahuan serta wawasan tentang struktur organisasi yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan juga mengetahui tentang fungsi dan peran dari masing masing bagian terkait yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga
3. Selama Menjalankan PKL, Praktikan banyak mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak praktikan dapatkan selama masa perkuliahan,

seperti tentang bagaimana cara untuk menginput data untuk Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dan apa itu Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dan juga dapat mengetahui tentang bagaimana lelang dalam LPSE yang ada di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan bagaimana cara untuk dapat mengikuti lelang tersebut.

B. Saran-saran

1. Saran untuk Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Diharapkan pihak FE UNJ menjalin kerjasama dengan perusahaan atau instansi pemerintahan terkait dengan menempatkan mahasiswanya dalam pelaksanaan PKL sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mencari tempat PKL.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh dan juga dapat memudahkan mahasiswanya yang ingin melaksanakan PKL, khususnya pada tahap persiapan Praktik Kerja Lapangan.
- c. Lebih memberikan arahan kepada mahasiswanya mengenai syarat - syarat apa saja yang harus mereka penuhi selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung agar mahasiswa memiliki persiapan yang cukup dan tidak merasa bingung.

2. Saran untuk calon praktikan

- a. Sebaiknya mencari tahu persiapan apa saja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PKL agar dapat mempersiapkan diri lebih matang dan tidak kepanikan di kemudian hari.

- b. Selalu melatih dan mengembangkan interpersonal skill dalam diri karena kemampuan ini sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan setiap pihak yang ada di dalam dunia kerja.
- c. Tidak menunda-nunda dan mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan segala rangkaian PKL.
- d. Memulailah untuk memperluas jaringan pergaulan agar memudahkan dalam mencari dan mendapatkan tempat PKL.

3. Saran untuk Kemenpora

- a. Diharapkan Kementrian Pemuda dan Olahraga membuat Peraturan yang jelas untuk para mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL disana agar para mahasiswa tidak kebingungan selama menjalankan PKL disana. Peraturan yang diharapkan adalah seperti apa-apa saja yang harus dilakukan mahasiswa selama menjalankan PKL disana, sehingga mahasiswa tidak merasa bingung diawal melaksanakan program PKL.
- b. Diharapkan Kementrian Pemuda dan Olahraga menginformasikan kepada karyawan di bagian tertentu yang akan menerima praktikan PKL agar karyawan memiliki persiapan untuk memberikan pengarahan kepada praktikan selama masa PKL.

DAFTAR PUSTAKA

FE UNJ. Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Jakarta: FE UNJ, 2014.

Nitisemito, A. (2001). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi*. Jakarta: Rineke
Cipta.

Robbins, S. (2006). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prehallindo.

Suranto, A. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Graha Ilmu.

(2017, November). Retrieved from <http://www.kemenpora.go.id>

(2017, November) Retrieved from <http://lpse.kemenpora.go.id>

Lampiran 1

Surat Permohonan PKL



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0593/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

5 Mei 2017

Yth. Kepala Biro Humas dan Hukum
Kementerian Pemuda dan Olahraga RI
Jl. Gerbang Pemuda No.3 Senayan
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Novry Akbar
Nomor Registrasi : 8215145251
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081291261562

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juli s.d. September 2017.

Atas perhatian dan kerjasarna Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Manajemen

Lampiran 2

Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telpon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.ft.unj.ac.id



**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS**

Nama : Novri Akbar
No. Registrasi : 8215145281
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian dan Perdagangan
Alamat Praktik/Telp : Jalan Gegerbang Pemuda No. 3 Senayan
Jakarta 10330 / 021 - 5738155

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 10 Juli 2017	1. CP	
2.	Selasa, 11 Juli 2017	2. CP	
3.	Rabu, 12 Juli 2017	3. CP	
4.	Kamis, 13 Juli 2017	4. CP	
5.	Jumat, 14 Juli 2017	5. CP	
6.	Senin, 17 Juli 2017	6. CP	
7.	Selasa, 18 Juli 2017	7. CP	
8.	Rabu, 19 Juli 2017	8. CP	
9.	Kamis, 20 Juli 2017	9. CP	
10.	Jumat, 21 Juli 2017	10. CP	
11.	Senin, 24 Juli 2017	11. CP	
12.	Selasa, 25 Juli 2017	12. CP	
13.	Rabu, 26 Juli 2017	13. CP	
14.	Kamis, 27 Juli 2017	14. CP	
15.	Jumat, 28 Juli 2017	15. CP	

Jakarta, 10 Juli 2017

Penilai

REPUBLIC
INDONESIA

(Andi Pariza C. M. Ikon)

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO:
IAS/INA/340

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Novri Akbar
No. Registrasi : 82151551
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : Kementerian Pemuda dan Olahraga
Alamat Praktik/Telp : Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan
Jakarta / 021-5780155

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Senin, 31 Juli 2017</u>	1. <u>cp</u>	
2.	<u>Selasa, 1 Agustus 2017</u>	2. <u>cp</u>	
3.	<u>Rabu, 2 Agustus 2017</u>	3. <u>cp</u>	
4.	<u>Kamis, 3 Agustus 2017</u>	4. <u>cp</u>	
5.	<u>Jumat, 4 Agustus 2017</u>	5. <u>cp</u>	
6.	<u>Senin, 7 Agustus 2017</u>	6. <u>cp</u>	
7.	<u>Selasa, 8 Agustus 2017</u>	7. <u>cp</u>	
8.	<u>Rabu, 9 Agustus 2017</u>	8. <u>cp</u>	
9.	<u>Kamis, 10 Agustus 2017</u>	9. <u>cp</u>	
10.	<u>Jumat, 11 Agustus 2017</u>	10. <u>cp</u>	
11.	<u>Senin, 14 Agustus 2017</u>	11. <u>cp</u>	
12.	<u>Selasa, 15 Agustus 2017</u>	12. <u>cp</u>	
13.	<u>Rabu, 16 Agustus 2017</u>	13. <u>cp</u>	
14.	<u>Jumat, 18 Agustus 2017</u>	14. <u>cp</u>	
15.	<u>Senin, 21 Agustus 2017</u>	15. <u>cp</u>	

Jakarta
Penilai,
REPUBLIC
INDONESIA
(Andriana C. M. J. km)
*

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Novri Akbar
No. Registrasi : 821519521
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : Kementerian Pemuda dan Olahraga
Alamat Praktik/Telp : Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan
Jakarta / 021-5730155

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 22 Agustus 2017	1. CP	
2.	Rabu, 23 Agustus 2017	2. CP	
3.	Kamis, 24 Agustus 2017	3. CP	
4.	Jumat, 25 Agustus 2017	4. CP	
5.	Senin, 28 Agustus 2017	5. CP	
6.	Selasa, 29 Agustus 2017	6. CP	
7.	Rabu, 30 Agustus 2017	7. CP	
8.	Kamis, 31 Agustus 2017	8. CP	
9.	Senin, 4 September 2017	9. CP	
10.	Selasa, 5 September 2017	10. CP	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Jakarta,

Penilai,

REPUBLIC INDONESIA

(Andi Farza C. M. I. Han)

Catatan:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3

Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285

Laman: www.fe.unj.ac.id



**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (SI)**

..... SKS

Nama : Novri Akbar
No.Registrasi : 8215145251
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : Konfirmasi Pemuda dan Olahraga
Alamat Praktik/Telp : Jalan Gerbang Pemuda No. 3, Selayan
Jakarta 10270 / Telp. 5738155

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN				
		46-100					
1	Kehadiran	90	1. Keterangan Penilaian : Skor ' Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7 76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0 66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : $\frac{853}{10 \text{ (sepuluh)}} = 85,3$ Nilai Akhir : <table border="1"> <tr> <td>85,3</td> <td>A-</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	85,3	A-	Angka bulat	huruf
85,3	A-						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	85					
3	Sikap dan Kepribadian	85					
4	Kemampuan Dasar	85					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	80					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	87					
8	Aktivitas dan Kreativitas	85					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	86					
10	Hasil Pekerjaan	85					
Jumlah		853					

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 4

Surat Keterangan Penyelesaian PKL



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN GERBANG PEMUDA NO. 3 SENAYAN JAKARTA 10270
 TELEPON/FAKSIMILE (62-21) 5738155, 5738318, 5738312, 5703966, 5703987,
 5738152, 5704004, 57385292, 5738153, 5731106
 Website : <http://www.kemenpora.go.id>



18th ASIAN GAMES
 Jakarta
 Palembang | 2018

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 345.2 /BII.1/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Bagian Humas, Biro Humas dan Hukum Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, menerangkan bahwa:

Nama : Novri Akbar
 Jurusan : Manajemen (Ekonomi),
 Universitas Negeri Jakarta
 NIM : 8215145251

Telah melaksanakan Magang di Bagian Humas, Biro Humas dan Hukum Sekretariat Kementerian Pemuda dan Olahraga dari tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan tanggal 5 September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 5 September 2017
 Kepala Bagian Humas



Drs. N. Agus Lesmana
 NIP. 19660405 199303 1 006

Tembusan Yth.
 Kepala Biro Humas dan Hukum.

Lampiran 5

Log Harian

Tanggal	Kegiatan	Dokumen	Output
10 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri kepada seluruh karyawan • Diperlihatkan ruangan-ruangan yang ada di Kemenpora 	-	<p>Mengetahui dana mengenal seluruh karyawan yang ada di biro Humas hukum dan kepegawaian</p> <p>Mengetahui ruangan ruangan yang ada di kemenpora</p>
11 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
12 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>

13 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
14 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE • Merekap daftar perjalanan Bagian Humas 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora • Data berupa tiket atau transaksi yang berhubungan dalam perjalanan 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
17 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE • Membagikan undangan kepada divisi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora • Nota dinas 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
18 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Acara Jakarta Creative 	-	<p>Mengetahui apa itu Jakarta Creative dan mengetahui ada apa-apa saja disana dan apa yang mereka lakukan</p>

19 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
20 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Mewawancarai Plt Deputi IV tentang langkah kemenpora untuk meningkatkan prestasi olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui apa-apa saja yang akan dilakukan kemenpora untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga</p>
21 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
24 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menyusun berkas LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p>
25 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat</p>

			memasukan data untuk keperluan LPSE
26 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti acara Pusdiklat paskibraka di Gor Popki Cibubur 	-	Mengetahui tentang pelatihan atau pusdiklat yang diadakan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk para calon anggota Paskibraka
27 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan analisis berita Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> Data dari web monitoring kemenpora Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
28 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan analisis berita Merekap daftar perjalanan Bagian Humas 	<ul style="list-style-type: none"> Data dari web monitoring kemenpora Data berupa tiket atau transaksi yang berhubungan dalam perjalanan 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
31 Juli 2017	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan analisis berita 	<ul style="list-style-type: none"> Data dari web monitoring kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
1 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan analisis berita Menginput data LPSE Melihat Prescon Menpora 	<ul style="list-style-type: none"> Data dari web monitoring kemenpora Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di</p>

	tentang Islah Suporter		Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE
2 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun berkas LPSE • Mengikuti seminar tentang Asean Youth Day 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang acara kemenpora yaitu Asean Youth Day yang diadakan di Yogyakarta dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan disana.
3 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Mengikuti Islah Suporter Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui bagaimana cara kemenpora untuk mendamaikan suporter indonesia yang saling berseteru</p>
4 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membuat formulir pendaftaran lomba tenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data peserta yang akan mengikuti lomba tenis 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
7 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>

8 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
9 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
10 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
11 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p> <p>Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE</p>
14 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membantu orang yang ingin mendaftar LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	<p>Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.</p>

			Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE
15 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
16 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Merekap daftar perjalanan Bagian Humas 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data berupa tiket atau transaksi yang berhubungan dalam perjalanan 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
18 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya. Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE
21 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menginput data LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya. Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE

22 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menyusun berkas LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
23 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
24 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membantu melihat data tentang calon anak magang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data calon anak magang baru 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
25 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membantu melihat data tentang calon anak magang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data calon anak magang baru 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
28 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menyusun berkas LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
29 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membantu orang yang ingin mendaftar LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya. Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE

30 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menyiapkan data data untuk dijadikan Kliping 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Arsip-Arsip analisis berita hari-hari sebelumnya 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
31 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Menyusun berkas LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data yang mengikuti lelang kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.
4 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Membantu orang yang ingin mendaftar LPSE 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya. Mengetahui mengenai LPSE yang ada di Kemenpora dan juga dapat memasukan data untuk keperluan LPSE
5 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan analisis berita • Merekap daftar perjalanan Bagian Humas 	<ul style="list-style-type: none"> • Data dari web monitoring kemenpora • Data berupa tiket atau transaksi yang berhubungan dalam perjalanan 	Mengetahui tentang mengenai monitoring yang dilakukan kemenpora dan juga melakukan analisis nya.